

ABSTRAK

Tesis ini berjudul **“Aktivitas Pertanian Kelapa Sawit Dan Dampak Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Petani Di Nagari Geragahan Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam (1999-2017)”**. Disusun oleh **Sri Novianti NIM. 088162553**, 2018.104 halaman.

Permasalahan pokok dari penelitian ini adalah bagaimana bentuk perubahan sosial petani kelapa sawit terhadap perekonomian, pendidikan dan keagamaan di Nagari Geragahan dan Bagaimana dampak pertanian kelapa sawit terhadap sosial keagamaan Nagari Geragahan Kecamatan Lubuk Basung. Untuk menjawab permasalahan di atas maka penulis menggunakan metode penulis sejarah melalui sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung mendekati objek yaitu mengumpulkan data tulisan berupa statistik dan juga monografi Nagari Geragahan dan wawancara hal ini di kenal dengan sejarah lisan yaitu kepada petani-petani kelapa sawit di Nagari Geragahan. Sumber sekunder dalam penelitian ini didapat dengan melakukan studi kepustakaan dengan menggunakan literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Sebagai hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa aktivitas pertanian kelapa sawit membawa dampak terhadap masyarakat petani terutama pada perubahan sosial keagamaan. Adapun dampak positifnya yaitu meningkatnya perekonomian, pendidikan dan pembangunan masjid dan mushala. Membuat masyarakat lupa akan kewajibannya terhadap pencipta-Nya. Dampak negatifnya yaitu sosial keagamaan masyarakat petani semakin menurun. Kurangnya jama'ah di masjid dan mushala membuat aktivitas keagamaan semakin sepi.

Selain itu, aktifitas pertanian kelapa sawit membuat masyarakat lalai terhadap kewajibannya kepada Allah SWT. seperti halnya shalat, puasa, zakat, haji dan sebagainya. Tingginya perekonomian dan pendidikan belum tentu membuat sosial keagamaan semakin meningkat begitupun sebaliknya. Karena aktifitas mereka sangat padat sehingga tidak dapat menyempatkan diri untuk beribadah ke mesjid dan mushala. Terjadinya kelalaian dalam beribadah dan juga kurangnya interaksi sosial sesama masyarakat. Adapun masyarakat Nagari Geragahan ini yang menjabat sebagai pegawai pemerintahan. Dimana pegawai pemerintah ini mempunyai sedikit waktu untuk di rumah. Sedangkan waktu liburnya dihabiskan pergi bertani ke kebun kelapa sawit. Sehingga menjadi pemicu rendahnya jumlah jamaah mesjid dan mushala.